

**PENGARUH SOLVABILITAS (*DEBT TO ASSET RATIO*) DAN
LIKUIDITAS (*CASH RATIO*) TERHADAP RENTABILITAS (*RETURN ON EQUITY*)
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK,
UNIT DAYEUKHKOLOT CABANG MAJALAYA
PERIODE TRIWULAN 2015-2016**

**Muhammad Satar
Istinawati**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Rentabilitas dengan variable Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Likuiditas (*Cash Ratio*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variable yaitu Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Likuiditas (*Cash Ratio*) sebagai variable independent (X) dan Rentabilitas sebagai variable dependent (Y) menggunakan *Return On Equity* (ROE). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa Neraca selama 8 (delapan) periode triwulanan dari tahun 31 Maret 2015-31 Desember 2016 pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.

Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis kolerasi berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis uji t dan uji f dengan tingkat signifikan 5% dan dengan bantuan penggunaan *SPSS versi 20*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji-f sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y).

Kata Kunci : Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), Likuiditas (*Cash Ratio*), Rentabilitas (*Return On Equity*)

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Eksistensi perbankan Indonesia akan sangat dipengaruhi oleh kemampuannya membaca perubahan-perubahan lingkungan eksternalnya, baik pada lingkup nasional maupun internasional. Perubahan-perubahan yang penting untuk dicermati adalah perubahan struktur dan karakter perekonomian nasional sebagai akibat dari perubahan struktur insentif pasca-krisis, penerapan otonomi global, serta fenomena globalisasi dan regional.

Menurunnya kurs rupiah terhadap dollar memicu terjadinya inflasi. Bagi para investor meningkatnya inflasi merupakan signal negatif karena meningkatnya inflasi mengakibatkan profitabilitas atau rentabilitas perusahaan menurun sehingga pembagian deviden bagi perekonomian Indonesia.

Rasio rentabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan serta keefektifitasan manajemen yang berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Selain itu alat ukur yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu entitas adalah solvabilitas dan likuiditas. Solvabilitas dan likuiditas merupakan rasio yang paling

dominan dilihat oleh investor dalam mengkaji kondisi keuangan suatu perusahaan, karena analisis keduanya ini dianggap sebagai bentuk simpel analisis tapi bagus untuk dijadikan rekomendasi, serta solusi apa yang dapat diterapkan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengatasi permasalahan timbulnya kondisi *liquid* dan *insolvable* ini (Irham Fahmi, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, dengan demikian penulis mengambil judul penelitian ini yaitu:

“PENGARUH SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS (TERHADAP RENTABILITAS (RETURN ON EQUITY) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk, UNIT DAYEUKHOLOT CABANG MAJALAYA PERIODE TRIWULAN 2015-2016”

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap rentabilitas (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) secara bersama-sama terhadap rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya?

2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Bank

2.1.1.1. Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 Nopember 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.1.2. Aktivitas Bank

Aktivitas pihak perbankan secara sederhana dapat dikatakan adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat umum. (Kasmir 2014:24)

2.1.1.3. Jenis-jenis Bank

Menurut Kasmir (2014:31) bank dibagi dalam beberapa jenis salah satunya jenis bank ditinjau dari segi fungsi dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Bank umum
Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan diseluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil.
2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya di sini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2.1.2. Rentabilitas

2.1.2.1. Pengertian Rentabilitas

Menurut I Made Sudana (2011:22) mengemukakan bahwa rentabilitas yaitu:

“Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.”

2.1.2.2. Tujuan Rasio Rentabilitas

Tujuan penggunaan rasio rentabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
7. Dan tujuan lainnya. (Kasmir 2015:197)

2.1.2.3. Manfaat Rasio Rentabilitas

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari rasio rentabilitas adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
6. Manfaat lainnya. (Kasmir, 2015:198)

2.1.2.4. Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas

1. Profit margin (*profit margin on sales*)

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

2. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. BOPO

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.1.2.5. Return On Equity (ROE)

Menurut Primatua Sirait (2017:142) mengemukakan bahwa:

“Rasio Imbal Hasil Ekuitas (*return on equity/ROE ratio*) diebut juga tingkat hasil untuk ekuitas (*rate of return on net worth ratio*) menggambarkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba untuk kesejahteraan pemilik modal atau investor.”

2.1.3. Solvabilitas

2.1.3.1. Pengertian Solvabilitas

Menurut Supriadi dan Sofyana (20012:187) mengemukakan bahwa solvabilitas adalah:

“Kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya bila perusahaan dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi dengan seluruh aset yang dimilikinya.”

2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2008:153) ada 8 tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas, yaitu

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai Bagaimana pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
8. Tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut kasmir (2008:154) terdapat 8 manfaat, yaitu:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
8. Manfaat lainnya

2.1.3.3. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1. Debt to Asset Ratio

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Long Term to Debt to Equity Ratio

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long term debt}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Times Interest Earned Ratio

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Earing Before Interest Tax}}{\text{Longterm Liabilities}} \times 100\%$$

2.1.4. Likuiditas

2.1.4.1. Pengertian Likuiditas

Menurut Irham Fahmi (2014:59) mengemukakan bahwa:

“Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.”

2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Berikut ini tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan engan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Mengukur seberapa besar uang kas tang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan mebandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

Bagi pihak luar perusahaan seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ke tiga. Hal ini tergambar dari rasio yang dimilikinya. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan selanjutnya. Kemudian, bagi pihak distributor adanya kemampuan membayar mempermudah dalam memberikan keputusan untuk menyetujui penjualan barang dagang secara angsuran. Artinya, ada jaminan bahwa pinjaman yang diberikan akan mampu dibayar secara tepat waktu. Namun, rasio likuiditas bukanlah satu-satunya cara atau syarat unuk menyetujui pinjaman atau penjualan barang seecara kredit. (Kasmir, 2015:132)

2.1.4.3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas1. Rasio Lancar (*current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Sangat Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

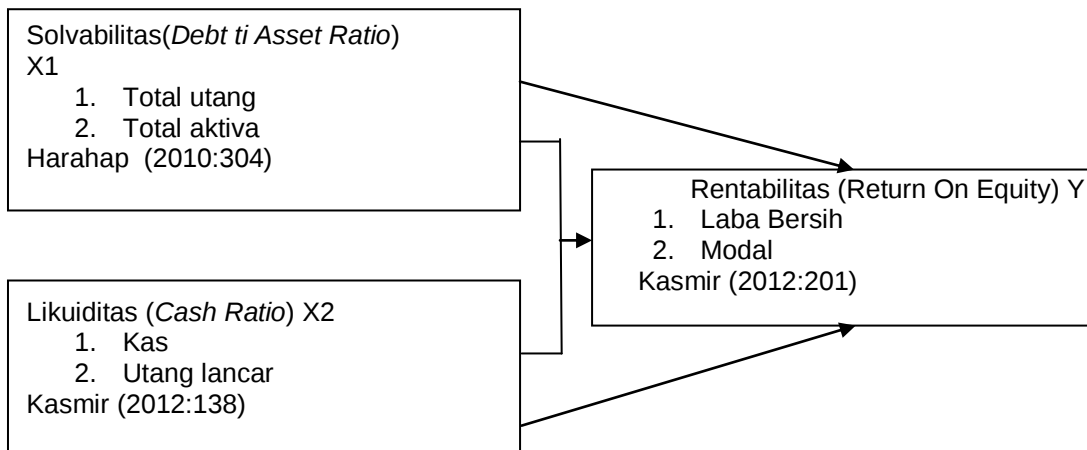
3. Rasio Kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variable dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikir menurut kerangka logis. (Muhammad 2009:75).

Berikut adalah kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan Likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*).



Gambar 2.1
Alur Kerangka Penelitian Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.
2. Likuiditas (*Cash Ratio*) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*) tetapi pengaruhnya tidak signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.
3. Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*) dan Likuiditas (*Cash Ratio*) berpengaruh secara simultan terhadap Rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) Likuiditas (*Cash Ratio*) dan Rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya periode triwulan 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dan pendekatan kuantitatif.

3.2.1. Operasionalisasi Variable

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Solvabilitas (X1)	1. Total utang 2. Total aktiva	Rasio
Likuiditas (X2)	1. Kas 2. Utang lancar	Rasio
Rentabilitas (ROE) Y	1. Laba Bersih 2. Modal	Rasio

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)
Yaitu pengumpulan data-data dari *literature*, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*).
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang diperoleh lewat orang lain, lewat dokumen, atau melalui media lainnya. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasi, yaitu neraca selama 8 (delapan) periode triwulan yaitu dari 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

3.3.1. Populasi dan Sampel

3.3.1.1. Populasi

Definisi populasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:80) adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.3.1.2. Sampel

Pengertian Sampel yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014:81) adalah sebagai berikut:

“Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Studi Kepustakaan (*library research*)
Yaitu pengumpulan data-data dari *literature*, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah, membaca, dan mempelajari buku-buku untuk memperoleh data-data dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*).
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti data yang diperoleh lewat orang lain, lewat dokumen, atau melalui media lainnya. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasi, yaitu neraca selama 8 (delapan) periode triwulan yaitu dari 31 Maret 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

3.3.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda
2. Analisis Korelasi Ganda
 - a. Koefisien Korelasi secara Parsial
 - b. Koefisien Korelasi secara Simultan
3. Uji Pengaruh
4. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)
 1. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap variabel terikat rentabilitas (*Return On Equity*).
 2. Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap variabel terikat rentabilitas (*Return On Equity*).
 3. Menentukan hipotesis parsial variabel bebas solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*).
 4. Menentukan tingkat signifikan
 5. Menghitung nilai t_{hitung}
 6. Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan
 7. Membuat Kesimpulan
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
 - c. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Uji Model (Uji F)
Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis Uji F adalah sebagai berikut:
 1. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*). Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*).
 2. Menentukan nilai signifikansi, yaitu 5% dengan derajat keberhasilan ($dk=k-1$). Untuk mengetahui daerah F_{tabel} sebagai daerah batas penerima dan penolakan.
 3. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber Sugiyono (2012)

c. Menentukan Signifikan

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 5% ($\alpha=0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut output regresi linear berganda hasil pengujian dengan SPSS versi 20 :

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.014		-.646	.546
	x1_Solvabilitas	1.829	.406	.889	4.510	.006
	x2_Likuiditas	(0.000006740)	.000	-.076	-.388	.714
a. Dependent Variable: y_Rentabilitas						

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0.009 + 1.829X_1 - 0.000006740X_2$$

Keterangan :

1. Konstanta dengan nilai -0,009 menunjukkan bahwa apabila terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Rentabilitasnya adalah sebesar -0,009.
2. b_1 sebesar 1,829, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Rentabilitas sebesar 1,829 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. b_2 sebesar -0,00000682 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Hutang Usaha sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar 0,000006740 dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Analisis Korelasi Berganda

Berikut hasil pengujian koefisien korelasi secara parsial dengan SPSS versi 20 :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Korelasi Parsial

Correlations		x1	x2	Y
x1	Pearson Correlation	1	-.074	.895**
	Sig. (2-tailed)		.862	.003
	N	8	8	8
x2	Pearson Correlation	-.074	1	-.142
	Sig. (2-tailed)	.862		.738
	N	8	8	8
Y	Pearson Correlation	.895**	-.142	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.738	
	N	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berikut hasil pengujian koefisien korelasi berganda dengan SPSS versi 20 :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.807	.729	.01187	1.513
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Adapun tabel korelasi sebagai pedoman dalam menentukan kuat tidaknya korelasi antar variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Interprestasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012)

1. Korelasi antara Solvabilitas dengan Rentabilitas secara parsial adalah sebesar -0,895. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas akan diikuti oleh kenaikan Rentabilitas.
2. Korelasi antara Likuiditas dengan Rentabilitas secara parsial adalah sebesar -0,142. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,00 – 0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Likuiditas akan diikuti oleh penurunan Rentabilitas.
3. Korelasi antara Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas adalah sebesar 0,898 Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat

disimpulkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas dan Likuiditas secara bersama-sama, akan diikuti oleh kenaikan Rentabilitas.

3. Uji Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas

Sebagai pedoman untuk menghitung Pengaruh secara parsial maupun simultan Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas, maka berikut adalah hasil output SPSS perhitungan Koefisien Beta dan Zero-order :

Tabel 4.7
Hasil Koefisien Beta dan Zero Order

Coefficients ^a							
Model		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)		-.646	.546			
	x1_Solvabilitas	.889	4.510	.006	.895	.896	.887
	x2_Likuidias	-.076	-.388	.714	-.142	-.171	-.076
a. Dependent Variable: y_Rentabilitas							

Setelah diketahui nilai Koefisien Beta dan Zero-order pada output SPSS diatas, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

a) Pengaruh Secara Parsial Solvabilitas (X₁) Terhadap Rentabilitas (Y)

Nilai koefisien beta = 0,889

Nilai zero-order = 0,895

Maka :

$0,889 \times 0,895 = 0,796$

Jadi pengaruh secara parsial Solvabilitas (X₁) terhadap Rentabilitas (Y) adalah sebesar 0,796

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, berikut adalah pengujian dengan menggunakan *software* SPSS versi 20 :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji t
Pengaruh X₁ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.009	.014		-.646	.546
	x1_Solvabilitas	1.829	.406	.889	4.510	.006
	x2_Likuidias	(0.000006740)	.000	-.076	-.388	.714
a. Dependent Variable: y_Rentabilitas						

Pengambilan Keputusan :

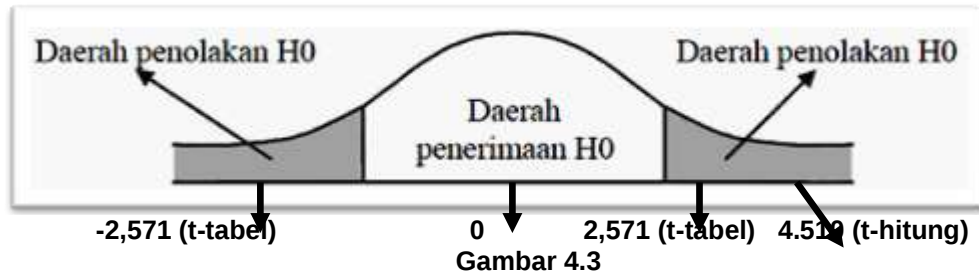
Jika t hitung < t tabel atau Solvabilitas > 0,05 maka H₀ diterima.

Jika t hitung > t tabel atau Solvabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak.

Solvabilitas (X₁) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t-hitung untuk solvabilitas adalah 4.510 , pada t tabel dengan dk 5 (n-3 = 8-3) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung > t-tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa solvabilitas (X₁) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat

signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji t yang telah didapat serta keputusan yang telah diambil, maka dibuat gambar daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



Gambar 4.3
Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis t Pengaruh X_1 terhadap Y

Berdasarkan gambar diatas, t hitung berada didaerah penolakan maka H_0 ditolak. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Apabila H_0 ditolak, maka H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Solvabilitas terhadap Rentabilitas secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.

b) Pengaruh Secara Parsial Likuiditas Terhadap Rentabilitas

Nilai koefisien beta = -0,076

Nilai zero-order = -0,142

Maka :

$-0,076 \times (-0,142) = 0,010792$

Jadi pengaruh secara parsial Likuiditas (X_2) terhadap Rentabilitas (Y) adalah sebesar 0,010792.

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, berikut adalah pengujian dengan menggunakan *software* SPSS versi 20 :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji t
Pengaruh X_2 terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.014		-.646	.546
	x1_Solvabilitas	1.829	.406	.889	4.510	.006
	x2_Likuiditas	(0.000006740)	.000	-.076	-.388	.714

a. Dependent Variable: y_Rentabilitas

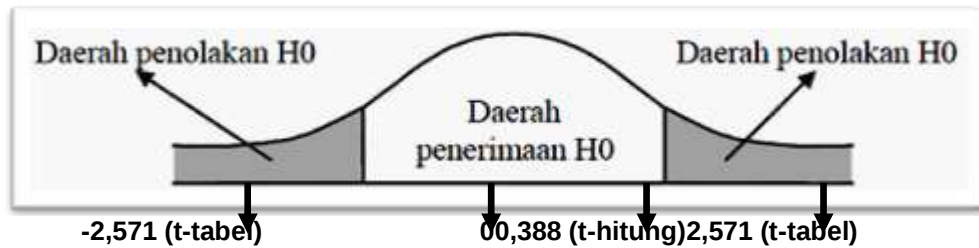
Pengambilan Keputusan :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Likuiditas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Likuiditas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Likuiditas (X_2) : berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk Likuiditas adalah -0,388, pada t_{tabel} dengan $dk = 5$ ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (Y) tetapi tidak signifikan. Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,714 $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga keputusan yang diambil bahwa Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (Y) tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil uji t yang telah didapat serta keputusan yang telah diambil, maka dibuat gambar daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



Gambar 4.4
Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis t
Pengaruh X_2 terhadap Y

Berdasarkan gambar diatas, t hitung berada didaerah penerimaan, maka H_0 diterima. Hal ini dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$. Apabila H_0 diterima, maka H_a ditolak. Artinya bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

c) Pengaruh Secara Simultan Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Rentabilitas

Pengaruh X_1 terhadap Y	= 0,796
Pengaruh X_2 terhadap Y	= $\frac{0,011}{0,807} +$
Total	= 0,807
$Y = 0,807 \times 100\%$	
$Y = 80,7\%$	
Total Pengaruh = 80,7	

Jadi pengaruh secara simultan Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Rentabilitas (Y) adalah sebesar 80,7%. Hasil tersebut sesuai dengan perhitungan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 R^2 = Koefisien kuadrat korelasi ganda.

Dengan nilai R adalah sebesar 0,898 maka nilai koefisien determinasinya adalah sebagai berikut :

$$KD = 0,898^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,807 \times 100\%$$

$$KD = 80,7\%$$

Dengan menggunakan SPSS Versi 20, maka didapat hasil output sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.898 ^a	.807	.729	.01187	1.513
a. Predictors: (Constant), x2, x1					
b. Dependent Variable: y					

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,807. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai $KD = 0,807$ (80,7%). Artinya, Rentabilitas dipengaruhi oleh Solvabilitas dan Likuiditas sebesar 80,7%. Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut, berikut adalah pengujian dengan menggunakan *software* SPSS versi 20 :

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Uji F
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	10.432	.016 ^b
	Residual	.001	5	.000		
	Total	.004	7			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x2, x1						

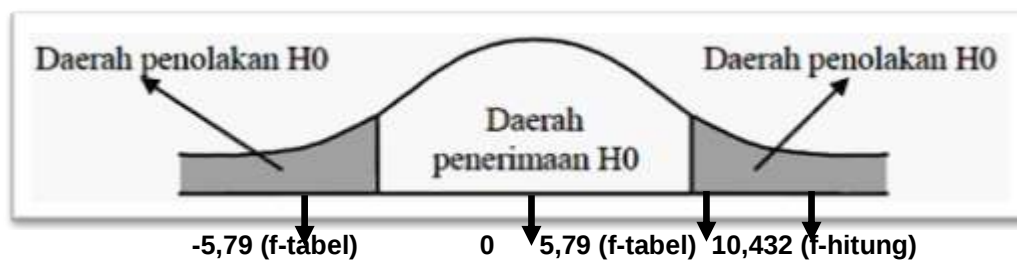
Pengambilan Keputusan :

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau Rentabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau Rentabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 10,432, sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 5,79. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y).

Berdasarkan hasil uji f yang telah didapat serta keputusan yang telah diambil, maka dibuat gambar daerah penerimaan dan penolakan sebagai berikut :



Gambar 4.11

Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis f
Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan gambar diatas F_{hitung} berada pada daerah penolakan, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas secara simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot.

4.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya

Pengaruh secara parsial Solvabilitas (X_1) terhadap Rentabilitas (Y) adalah sebesar 0,796 atau setara dengan 79,6 %

Berdasarkan hasil pengolahan data sebelumnya, bahwa t-hitung untuk solvabilitas adalah 4,510, pada t tabel dengan dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa solvabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Pada kolom sig.diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y).

Berdasarkan pengolahan data tersebut, t hitung berada didaerah penolakan maka H_0 ditolak. Hal ini dikarenakan t hitung > t tabel. Apabila H_0 ditolak, maka H_a diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Solvabilitas terhadap Rentabilitas secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Mei Candra Mahrdira (2015) dalam penelitiannya pada perusahaan properti yang turut bergabung di Indeks Saham Syariah (ISSI), menemukan bahwa Solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (ROE).

Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat laporan keuangan perusahaan pengaruh tersebut disebabkan oleh naik turunnya aktiva perusahaan, naiknya besaran aktiva perusahaan naik pula laba perusahaan begitu pula sebaliknya. Setelah di kaji lebih dalam kenaikan aktiva perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap laba ialah naiknya kredit yang diberikan sehingga naik pula pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. Otomatis dengan naiknya pendapatan bunga kredit yang merupakan salah satu pendapatan utama perbankan maka akan berdampak pada kenaikan laba perusahaan. Itu mengapa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Selain itu hal ini dikarenakan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya sebagai kesiapan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta sebagai kesiapan bank untuk membayar hutang-hutangnya terhadap pihak lain. Dengan demikian, pengaruhnya positif dan signifikan terhadap rentabilitas karena setiap solvabilitas naik maka akan meningkatkan rentabilitas bank. Hal ini dikarenakan modal mengalami peningkatan disamping aset yang terus meningkat.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya

Pengaruh secara parsial Likuiditas (X_2) terhadap Rentabilitas (Y) adalah sebesar 0,010792 atau setara dengan 1,07 %

Berdasarkan pengolahan data sebelumnya, bahwa t hitung untuk Likuiditas adalah -0,388, pada t tabel dengan dk 5 ($n-3 = 8-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,571 karena t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (Y) tetapi tidak signifikan. Pada hasil pengolahan data diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,714 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga keputusan yang diambil bahwa Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (Y) tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, didapat t hitung berada didaerah penerimaan, maka H_0 diterima. Hal ini dikarenakan t hitung < t tabel. Apabila H_0 diterima, maka H_a ditolak. Artinya bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap

Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot, tetapi pengaruhnya tidak signifikan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Dian Infantri (2015) pada perusahaan *property* dan *contraction* yang terdaftar di BEI menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap Rentabilitas tetapi tidak berpengaruh signifikan.

Dengan melihat laporan keuangan perusahaan peneliti berusaha mengkaji pengaruh likuiditas terhadap rentabilitas perusahaan. Penyebab likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dikarenakan kas merupakan aktiva yang tidak produktif dalam menghasilkan laba, dalam bidang perbankan penghasilan terbesar didapat dari bunga kredit yang dihasilkan dari kredit yang diberikan. Sedangkan kas disini digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan, itulah mengapa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini juga dikarenakan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aset lancarnya sebagai kesiapan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Terlihat bahwa dalam laporan keuangan, bahwa likuiditas belum sesuai dengan reserve requirement yaitu disamping untuk kebutuhan operasional. Dengan demikian, pengaruhnya positif namun tidak signifikan terhadap rentabilitas karena setiap solvabilitas naik maka akan menurunkan likuiditas bank, berbeda dengan solvabilitas yang memiliki pengaruh positif. Tetapi walaupun likuiditas mengalami penurunan, aset tetapnya mengalami peningkatan.

3. Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya

Dari data yang telah diolah sebelumnya pengaruh secara simultan Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Rentabilitas (Y) diketahui sebesar 80,7%. Diketahui juga nilai R Square sebesar 0,807. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai $KD = 0,807$ (80,7%). Artinya, Rentabilitas dipengaruhi oleh Solvabilitas dan Likuiditas sebesar 80,7%.

Selain itu dari hasil pengolahan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 10,432, sedangkan F-tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 5 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F-tabel sebesar 5,79. Karena F-hitung > F-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui pula F hitung berada pada daerah penolakan, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena F hitung > F tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Mei Candra Mahardika yang menjelaskan bahwa secara simultan (uji f) solvabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap rentabilitas (ROI dan ROE).

Jika dikaji dengan baik, likuiditas dan solvabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dikarenakan kas merupakan komponen dari aktiva, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa aktiva berpengaruh terhadap laba. Komponen lain dari aktiva ialah kredit yang diberikan, dari kredit yang diberikan akan menghasilkan bunga kredit, dari bunga kreditlah penghasilan utama entitas perbankan. Kas dan kredit yang diberikan merupakan komponen dari aktiva, aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba sehingga likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini juga dikarenakan bahwa solvabilitas dan likuiditas telah dikelola dengan baik, yaitu disamping mengelola aset lancarnya sebagai kesiapan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan telah mampu mengelola modalnya untuk memperoleh laba / profit serta kesiapannya untuk membayar hutang-hutangnya terhadap pihak lain.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) dan likuiditas (*Cash Ratio*) terhadap rentabilitas (*Return On Equity*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya periode triwulan 2015-2016 selama 8 periode dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut

1. Pada bab sebelumnya telah didapat bahwa solvabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Signifikansi uji-t sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Solvabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas (Y). Setelah di kaji lebih dalam kenaikan aktiva perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap laba ialah naiknya kredit yang diberikan sehingga naik pula pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. Otomatis dengan naiknya pendapatan bunga kredit yang merupakan salah satu pendapatan utama perbankan maka akan berdampak pada kenaikan laba perusahaan. Itu mengapa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan.
2. Signifikansi uji-t sebesar $0,714 > 0,05$ maka keputusan yang diambil bahwa Likuiditas (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap Rentabilitas (Y) tetapi tidak signifikan. Penyebab likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dikarenakan kas merupakan aktiva yang tidak produktif dalam menghasilkan laba, dalam bidang perbankan penghasilan terbesar didapat dari bunga kredit yang dihasilkan dari kredit yang diberikan. Sedangkan kas disini digunakan untuk membayar kewajiban lancar perusahaan, itulah mengapa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.
3. Dari data yang telah diolah sebelumnya pengaruh secara simultan Solvabilitas (X_1) dan Likuiditas (X_2) terhadap Rentabilitas (Y) diketahui sebesar 80,7%. Artinya, Rentabilitas dipengaruhi oleh Solvabilitas dan Likuiditas sebesar 80,7%, maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya. Jika dikaji dengan baik, likuiditas dan solvabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas dikarenakan kas merupakan komponen dari aktiva, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa aktiva berpengaruh terhadap laba. Komponen lain dari aktiva ialah kredit yang diberikan, dari kredit yang diberikan akan menghasilkan bunga kredit, dari bunga kreditlah penghasilan utama entitas perbankan. Kas dan kredit yang diberikan merupakan komponen dari aktiva, aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba sehingga likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil Analisa dan Uji Statistik yang dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya cenderung mengalami kenaikan, namun pada periode 31 maret 2016 rentabilitas mengalami penurunan yang kemungkinan disebabkan laba yang menurun, menurunnya laba dikarenakan pendapatan bunga dan jumlah modal yang ikut menurun di ikuti dengan ketersediaan kas yang terbatas sementara utang lancar meningkat tajam, untuk menjaga kestabilan tingkat rentabilitas sebaiknya entitas tidak terlena dengan terus meningkatnya rentabilitas dari periode sebelumnya. Dengan terus meningkatnya rentabilitas sebaiknya dimaksimalkan untuk aktiva yang produktif, seperti pada penyaluran kredit. Dengan penyaluran kredit yang maksimal dan analisis kredit yang tepat juga akan memaksimalkan pendapatan bunga sebagai salah satu cara memaksimalkan laba dan menambah modal entitas

2. Sama halnya dengan rentabilitas, solvabilitas pun mengalami fluktuasi setiap periodenya meskipun cenderung meningkat, sebenarnya peningkatan solvabilitas ini harus dihindari karena itu berarti utang entitas bertambah. Namun dalam kasus ini naiknya solvabilitas berbanding lurus dengan kenaikan rentabilitas, itu berarti utang jangka panjang entitas dimaksimalkan untuk aktiva yang produktif seperti pada kredit yang menghasilkan bunga. Untuk menghindari solvabilitas yang tinggi sebaiknya entitas dapat meningkatkan aktiva produktif dengan memaksimalkan modal yang ada bukan dengan terus menambah utang yang justru akan menambah beban akibat bunga pinjaman, sehingga dengan begitu laba yang dihasilkan akan lebih maksimal.
3. Likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Dayeuhkolot Cabang Majalaya terus berfluktuatif baik naik maupun turun dan cenderung mengalami penurunan. Dalam hal ini tingkat likuiditas di tidak dianjurkan untuk terlalu tinggi maupun terlalu rendah. Tingginya tingkat likuiditas dapat mempengaruhi tingkat laba menjadi menurun karena banyak dana menganggur pada kas, sementara sebenarnya dapat di salurkan melalui aktiva yang produktif, sementara tingkat likuiditas yang rendah dapat mempengaruhi kepercayaan nasabah untuk menyimpan dananya. Untuk menghindari hal tersebut manajemen harus dapat mengelola utangnya dan memaksimalkan modal untuk menghindari beban bunga dari pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2009,. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed 4*. Yogyakarta: BPFE
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI
- Drs. S. Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. *Principle of Managerial Finance Activities*. Contemporary Accounting Research.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Soyan S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. 2016. *Financial Ratio For Business: Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- I Made Wiratha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripssi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Mudraja, Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung (2004). *Teori Ekonomi Mikro Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sirait, Primatua. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Equilibria.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin Abdullah & Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Edisi Satu, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.